

DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN

Pejabat (Plt)	:	ANANG WIDODO, SP.
Alamat Kantor	:	Jl. Erlangga Paron Kediri
No. Telepon	:	(0354) 682700
No. Fax	:	(0354) 699104
Website	:	http://dipertabun.kedirikab.go.id
Email	:	dipertabun@kedirikab.go.id

Visi dan Misi

Visi

” Terwujudnya Pertanian yang Berwawasan Agribisnis dan Agroindustri ”

Fenomena pembangunan pertanian kedepan bukan lagi berorientasi pada pembangunan produksi sem

Pertanian yang berwawasan agribisnis dan agroindustri di Kabupaten Kediri adalah pembangunan kondis

Dalam kondisi manajemen sistem pembangunan pertanian sebagai jada terwujud di dinas kabupa

1. Memenuhi kebutuhan bahan baku Agroindustri sekaligus memenuhi ketersediaan bahan pangan
2. Mengembangkan Usaha Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura

Penjelasan Misi : Penjelasan Misi pertama dalam rangka mendukung mengemban misi Kabupaten

Hasil- hasil pertanian disekolah pangan sebagai sumber agroindustri tingkat kesajahteraan

Misi Kedua :

Tetap dalam rangka mendukung Misi Kabupaten Kediri tersebut di atas, maka Dinas Pertanian mempun

T u j u a n

Dalam melaksanakan misi tersebut di atas maka dirumuskan tujuan tujuan sebagai berikut :

1. Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura
 2. Meningkatkan Usaha Agribisnis dan Agroindustri yang dikelola oleh Kelompok Tani atau Gabungan
-

SASARAN

Dalam rangka mencapai tujuan dan misi yang telah dirumuskan, maka ditetapkan Sasaran dan target ya

1. Sasaran Pertama : Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura

Dalam rangka mencapai tujuan meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman pertanian guna mem

- a. Sasaran dan target Produksi Padi Palawija
 - Padi dari 3438550 kw meningkat menjadi 4.388.550 kw (27,3%) 3000 kw menin
- b. Sasaran dan Target Produksi Sayuran
 - Bawang Merah dari 42.840 kw meningkat menjadi 47.290 kw (10,4%) 30-kw mer
- c. Sasaran dan target Produksi Buah-buahan
 - Mangga dari 760.000 kw meningkat menjadi 830.250 kw (9,7%) 300 kw
 - Nanas dari 830.250 kw meningkat menjadi 916.630 kw (10,5%) 300 kw
- d. Sasaran dan target Produktivitas Tanaman Utama
 - Padi dari 61.74 kw/ha meningkat menjadi 78.8 kw/ha (27,6%) 67.01 kw/ha meningkat menjadi 85.50 kw/ha

2. Sasaran kedua : Terpenuhiya data dan Informasi pendukung peningkatan produksi pertanian

Keberadaan data maupun informasi guna mendukung upaya upaya peningkatan produksi (on-farm) sudah merupakan kebutuhan yang tidak dapat ditawar lagi. Kebutuhan data mulai dari data kondisi sumberdaya alam lahan, potensi komoditas, air irigasi , kondisi infrastruktur, kondisi cuaca, potensi serangan hama penyakit, peralatan bercocok tanam sampai dengan dokumen perencanaan program dan kegiatan serta rekomendasi rekeomendasi teknis.

Target jenis data yang akan terpenuhi adalah sebanyak 10 jenis data pendukung pembangunan pertanian, yakni :

- Data cuaca mikro -Data serangan hama penyakit -Data dan peta kandungan BO tanah -Data Losses
- Dokumen Program dan laporan pembangunan pertanian.
- Data Statistik Pertanian (SP)
- Data dan peta infrastruktur pertanian
- Data dan peta lahan potensi komoditas
- Data dan peta lahan rawan banjir dan kekeringan
- Rekomendasi pemupukan spesifik lokasi

3. Sasaran ketiga : Terpenuhiya data dan Informasi pendukung pengembangan unit usaha agribisnis

Data dan informasi merupakan salah subsistem dari sistem agribisnis yakni subsistem pendukung. Seperti halnya data pendukung peningkatan produksi, maka segala data pendukung yang diperlukan guna menumbuh kembangkan unit unit usaha agribisnis sangat diperlukan, diantaranya adalah data potensi komoditas dan agroindustri ditingkat gapoktan, data analisa usaha tani dll.

Dalam lima tahun ditarget tersedia data

- Data Analisa Usaha Tani setiap tahu

- Data dan peta profil agroindustri tingkat Gapoktan

- Standart Mutu Produk Pertanian

4. **Sasaran keempat** : Meningkatnya Unit Usaha Sarana Pertanian

Dalam rangka melaksanakan misi mengembangkan agribisnis maka akan dikembangkan unit-unit usaha agribisnis dari hulu hingga hilir. Unit Usaha Sarana Pertanian merupakan suatu unit usaha agribisnis hulu yang akan ditingkatkan kuantitas maupun kaulitas/ nilai usahanya.

Ditargetkan dalam kurun waktu lima tahun akan dikembangkan 5 unit usaha sarana pertanian yang dikelola oleh gapoktan seperti :

- Unit Usaha Produksi Agensia Hayati sebanyak 3 unit

- Unit Usaha Pelayanan Jasa Alsintan sebanyak 1 unit

- Bengkel Alsintan sebanyak 1 unit

5.Sasaran ke lima : Meningkatnya Unit Usaha Peningkatan Mutu Produk Segar Hasil Pertanian

Meningkatnya mutu produk segar hasil pertanian akan meningkatkan daya saing dan nilai jual produk segar komoditas pertanian.

Ditargetkan dalam kurun waktu lima tahun akan dapat meningkatkan unit usaha yang bergerak dalam usaha meningkatkan mutu produk segar palawija & hortikutura sebanyak 9 unit yang dikelola oleh gapoktan di pedesaan atau sentra sentra produksi seperti :

- Unit Usaha Peningkatan Mutu Produk Segar Hasil Pertanian
- Unit Usaha Peningkatan Mutu Produk Segar Hasil Pertanian
- Unit Usaha Produksi Berbasis Masyarakat
- Unit Usaha Sayur Organik

6.Sasaran ke enam : Meningkatnya Unit Usaha Pengolahan Hasil Pertanian

Mengolah hasil pertanian menjadi produk setengah jadi maupun produk jadi (Agroindustri) akan dapat meningkatkan nilai tambah hasil pertanian. Ditargetkan dalam kurun waktu lima tahun akan ditumbuh kembangkan 41 unit usaha pengolahan hasil pertanian (agribisnis hilir) yang dikelola oleh gapoktan di pedesaan atau sentra sentra produksi yakni :

- Unit Usaha Pengolahan
- Unit Usaha Pengolahan
- Unit Usaha Pengolahan
- Unit Usaha Pengolaha
- Unit Usaha Pengolahan
- Unit Usaha Pengolahan
- Unit Usaha Pengolahan
- Unit Usaha Pengolahan
- Unit Usaha Pengolahan
- Unit Pengolahan Pisang
- Unit Usaha Pengolahan

- Unit

- Unit Usaha Pengolahan

- Unit Usaha Pengolahan

- Unit Usaha Pengolahan

7.Sasaran ke tujuh : Meningkatnya Pemasaran Produk Hasil Pertanian Segar maupun Olahan

Pemasaran dan distribusi hasil pertanian merupakan subsistem agribisnis yang tidak dapat terlepas dari sistem agribisnis. Kelancaran pemasaran hasil pertanian segar maupun olahan merupakan kunci pokok keberhasilan pembangunan agribisnis secara menyeluruh. Dalam lima tahun kedepan akan difasilitasi berbagai sistem pemasaran mulai dari promosi, kemitraan, penyediaan fasilitas/ lokasi pemasaran maupun penyelenggaraan pasar tani pasar lelang produk pertanian.

Ditargetkan dalam kurun waktu lima tahun ditargetkan :

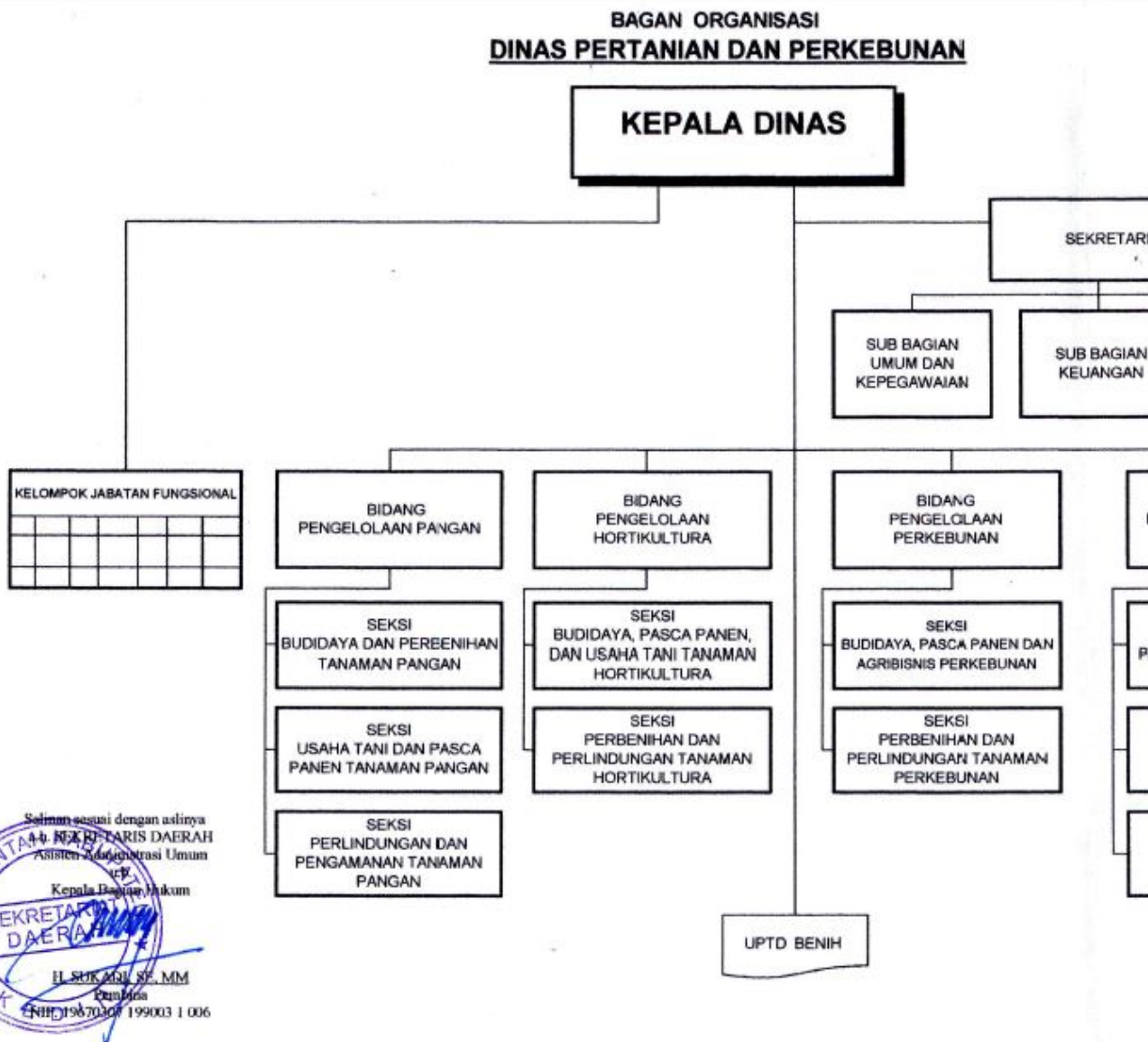
- Terasilitasi Kemitraan dari 1 komoditas menjadi 10 komoditas

- Tersedia 12 unit lokasi fasilitas pemasaran tingkat lokal ,regional & nasional

-Terselanggara pasar tani dan pasar lelang sebanyak 15 kali

8.Sasaran ke delapan : Meningkatnya Lembaga Keuangan Tingkat Kelemtgaan Petani.

Permodalan merupakan salah satu subsistem dari sistem Agribisnis yakni sebagi sub sistem pendukung yang memegang peranan penting dalam pengembangan agribisnis. Dalam kurun waktu lima tahun kedepan ditargetkan terbentuk 150 unit lembaga keuangan ditingkat gapoktan



Normal 0 false false false EN-US X-NONE X-NONE

- ÂÂÂÂÂÂ ÂÂÂÂÂÂ ÂÂÂÂÂÂ ÂÂÂÂÂÂ
- ÂÂÂÂÂÂ ÂÂÂÂÂÂ ÂÂÂÂÂÂ ÂÂÂÂÂÂ
- ÂÂÂÂÂÂ ÂÂÂÂÂÂ ÂÂÂÂÂÂ ÂÂÂÂÂÂ
- ÂÂÂÂÂÂ ÂÂÂÂÂÂ ÂÂÂÂÂÂ ÂÂÂÂÂÂ
- ÂÂÂÂÂÂ ÂÂÂÂÂÂ ÂÂÂÂÂÂ ÂÂÂÂÂÂ
- ÂÂÂÂÂÂ ÂÂÂÂÂÂ ÂÂÂÂÂÂ ÂÂÂÂÂÂ
- ÂÂÂÂÂÂ ÂÂÂÂÂÂ ÂÂÂÂÂÂ ÂÂÂÂÂÂ
- ÂÂÂÂÂÂ ÂÂÂÂÂÂ ÂÂÂÂÂÂ ÂÂÂÂÂÂ
- ÂÂÂÂÂÂ ÂÂÂÂÂÂ ÂÂÂÂÂÂ ÂÂÂÂÂÂ

-

ÂÂÂÂÂÂ ÂÂÂÂÂÂ ÂÂÂÂÂÂ ÂÂÂÂÂÂ

-

ÂÂÂÂÂÂ ÂÂÂÂÂÂ ÂÂÂÂÂÂ ÂÂÂÂÂÂ